

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Literasi melalui Penguatan Literasi, Fasilitas, dan Ekonomi di Desa Lungbenda

Welly Wihayati¹, Phasa Aulya Dewi², Shelly Anggraeni³, Faiz Idam Rajendra⁴, Nisriin Fahmi⁵, Gelbi Mayuro⁶, Hana Kalih Firlidiyah⁷, Reffy Aryabi⁸, Ardi Ferdiyansyah⁹, Zerlina Sabitah Aurellia¹⁰, Azril Ilham Rizki Sabana¹¹, Monika Dwi Kartika¹², Lutfia Amanda¹³, Abdullah Ibnu Kamal¹⁴, Naufal Aushaf Suharyo¹⁵

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Received : 10 September 2026, Revised : 22 September 2026, Published : 01 Oktober 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Phasa Aulya Dewi

E-mail: phasaaulya2005@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi di Desa Lungbenda, dilaksanakan untuk memperkuat literasi, fasilitas perpustakaan, dan potensi ekonomi masyarakat. Kegiatan dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan desa sebagai ruang literasi serta perlunya pengembangan potensi ekonomi lokal. Metode yang digunakan berupa pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dengan melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, sekolah, pelaku UMKM, dan masyarakat. Hasil Kegiatan menunjukkan terlaksananya kegiatan literasi berupa membaca nyaring, mengulas buku, proyek berbasis isi bacaan, menulis cerita, dan lomba menulis cerita. Penguatan fasilitas dilakukan melalui penataan dan dekorasi perpustakaan serta pemasangan plang dan banner. Pendampingan ekonomi dilakukan melalui pengembangan branding UMKM cilok dan pengembangan produk rengginang lele berbasis potensi lokal melalui konsep One Village One Product. Kegiatan tersebut menghasilkan integrasi program literasi, fasilitas, dan ekonomi masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan Desa Lungbenda.

Kata kunci – ekonomi lokal, fasilitas desa, KKN tematik literasi, literasi, pemberdayaan masyarakat

Abstract

The Thematic Literacy Community Service Program (KKN-T Literasi) in Lungbenda Village was conducted to strengthen literacy, library facilities, and local economy potential. The program was motivated by the suboptimal use of the village library as a literacy space and the need to develop local economic potential. A participatory approach was applied through preparation, implementation, evaluation, and reporting stages, involving university student, the village government, school, MSMEs, and the community. The result showed the implementation of literacy activities, including read-aloud sessions, book reviews, reading-based projects, story writing, and story-writing competitions. Facility improvement was carried out through library arrangement and decoration, as well as the installation of library signs and banners. Economic assistance included cilok MSME branding and the development of catfish-based rengginang products using local potential through the One Village One Product concept. The program integrated literacy, facility improvement, and local economic development according to the potential and needs of Lungbenda Village.

Keywords - community empowerment, local economy, literacy, thematic literacy KKN, village facilities

How To Cite : Wihayati, W., Dewi, P. A., Anggraeni, S., Rajendra, F. I., Fahmi, N., Mayuro, G., Firlidiyah, H. K., Aryabi, R., Ferdiyansyah, A., Aurellia, Z. S., Sabana, A. I. R., Kartika, M. D., Amanda, L., Kamal, A. I., & Suharyo, N. A. (2026). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Literasi melalui Penguatan Literasi, Fasilitas, dan Ekonomi di Desa Lungbenda . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 5(1), 703 - 714.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i1.1778>

Copyright ©2026 Welly Wihayati, Phasa Aulya Dewi, Shelly Anggraeni, Faiz Idam Rajendra, Nisriin Fahmi, Gelbi Mayuro, Hana Kalih Firlidiyah, Reffy Aryabi, Ardi Ferdiyansyah, Zerlina Sabitah Aurellia, Azril Ilham Rizki Sabana, Monika Dwi Kartika, Lutfia Amanda, Abdullah Ibnu Kamal, Naufal Aushaf Suharyo

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa secara langsung di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi, mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga belajar memahami kondisi, kebutuhan, serta potensi yang terdapat di masyarakat. Melalui interaksi antara mahasiswa dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dapat menjadi ruang untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman sekaligus mendorong munculnya kegiatan yang sesuai dengan kondisi setempat. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi dapat menjadi wadah penerapan ilmu dan teknologi sekaligus mendorong kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program literasi dan pendampingan (Agustyarum Pradiska Budi, 2022; Amali et al., 2022).

Literasi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, menyampaikan gagasan, serta mengolah informasi menjadi pengetahuan atau karya. Kegiatan literasi yang dilakukan secara terarah dapat memberikan ruang bagi peserta untuk berinteraksi dengan bahan bacaan dan mengembangkan kemampuan dalam memahami serta menyampaikan Kembali informasi. Ikhwan et al. (2022) menunjukkan bahwa kegiatan literasi melalui wahana belajar dapat menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat. Kegiatan literasi juga diterapkan melalui berbagai program seperti taman baca, penguatan minat literasi, serta kegiatan literasi bagi anak usia sekolah (Nurfalah et al., 2025; M. A. Prabowo et al., 2023; Utomo et al., 2024).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan literasi juga membutuhkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan membaca dan belajar. Perpustakaan desa merupakan salah satu fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang untuk memperoleh bahan bacaan dan melaksanakan berbagai kegiatan literasi. Selain sebagai tempat penyediaan bahan bacaan, perpustakaan desa berperan sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mendorong keterlibatan dan pembelajaran masyarakat (Srirahayu et al., 2023). Namun, keberadaan perpustakaan belum secara otomatis membuat masyarakat memanfaatkannya secara optimal. Kondisi ruangan, pengelolaan, akses terhadap fasilitas, serta informasi mengenai keberadaan perpustakaan dapat mempengaruhi pemanfaatannya. Upaya peningkatan fasilitas literasi melalui penyediaan ruang baca yang menarik dapat menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan akses dan minat masyarakat terhadap kegiatan literasi (Pelu et al., 2022; Pramesti et al., 2022). Penguatan fungsi perpustakaan desa melalui pendampingan dan penatan fasilitas juga telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung peningkatan literasi (Hidayah et al., 2025; Octavian, 2025).

Desa Lungbenda, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon merupakan salah satu lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi. Desa ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan, salah satunya pada sektor budidaya ikan air tawar, khususnya ikan lele. Potensi tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan ekonomi lokal yang dapat dilakukan bersamaan dengan program literasi. Selain itu kehidupan masyarakat Desa Lungbenda juga didukung oleh aktivitas pertanian, perdagangan mikro, serta kegiatan ekonomi masyarakat yang berada disekitar wilayah desa (Amali et al., 2022; Katili et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pengelola perpustakaan Desa Lungbenda, ditemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang literasi belum berjalan secara optimal. Perpustakaan desa juga digunakan sebagai ruangan kelas V SDIT Al-Idhotussalafiyah sehingga fungsi perpustakaan sebagai ruang baca dan kegiatan literasi menjadi terbatas. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, ruangan perpustakaan ditutup dan dikunci sehingga belum dapat dimanfaatkan secara bebas untuk kegiatan kunjungan literasi. Pengelola perpustakaan juga merupakan guru yang memiliki tugas utama di sekolah sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam mengelola perpustakaan dan menyelenggarakan kegiatan literasi. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui keberadaan perpustakaan desa tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan perpustakaan sebagai fasilitas desa dengan

kondisi yang diharapkan, yaitu perpustakaan yang mudah dikenali dan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai ruang literasi bagi masyarakat.

Permasalahan juga ditemukan pada aspek pengembangan usaha masyarakat. Berdasarkan hasil observasi terhadap UMKM yang didampingi, usaha telah memiliki produk yang dapat dikembangkan, tetapi identitas usaha belum terbentuk secara optimal. Kemasan produk belum memiliki branding yang kuat, identitas visual berupa logo belum tersedia, dan belum terdapat banner sebagai media pengenalan usaha. Selain itu, pelaku usaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai salah satu bentuk kelengkapan administrasi usaha. Penguatan identitas visual melalui logo dan kemasan dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan branding umkm (Ainun et al., 2023; Fathonah et al., 2024; Wulandari et al., 2025). Pendampingan legalitas melalui pengurusan NIB juga dapat mendukung penguatan administrasi usaha masyarakat (Marlina et al., 2024; Safitri et al., 2025).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah Desa Lungbenda, kegiatan KKN sebelumnya di desa tersebut terakhir dilaksanakan pada tahun 2019 dan belum berfokus pada bidang literasi. Dengan demikian, terdapat ruang untuk mengembangkan program pengabdian secara khusus memberikan perhatian terhadap penguatan literasi dan pemanfaatan perpustakaan desa. Permasalahan yang ditemukan pada kondisi awal juga menunjukkan bahwa penguatan literasi tidak cukup dilakukan melalui kegiatan membaca, tetapi perlu disertai dengan penguatan fasilitas dan identitas perpustakaan agar keberadaannya lebih dikenal dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pada aspek ekonomi, potensi lokal juga perlu didukung dengan penguatan identitas dan kelengkapan usaha agar produk masyarakat lebih mudah dikenali dan dikembangkan.

Kebaruan kegiatan ini terletak pada pengintegrasian penguatan literasi, fasilitas perpustakaan desa, dan ekonomi masyarakat dalam satu rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra. Penguatan literasi dilakukan melalui membaca nyaring, mengulas buku, proyek berbasis bacaan, menulis cerita, dan lomba menulis cerita. Penguatan fasilitas dilakukan melalui penataan dan dekorasi perpustakaan serta pemasangan plang dan banner sebagai identitas perpustakaan desa. Sementara itu, pendampingan ekonomi dilakukan melalui pengembangan identitas usaha berupa logo dan branding kemasan, pembuatan banner, serta pendampingan pengurusan NIB. Pengembangan rengginang lele juga dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal melalui konsep *One Village One Product* (OVOP), yang menempatkan produk berbasis potensi local sebagai bagian dari pengembangan ekonomi masyarakat (Diva Cinta Asmara et al., 2024; Purnomo, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman literasi peserta didik, memperkuat pemanfaatan perpustakaan desa sebagai ruang literasi, serta mendukung pengembangan usaha masyarakat berdasarkan potensi lokal. Solusi yang ditawarkan meliputi pelaksanaan aktivitas literasi yang mendorong peserta didik membaca, memahami, menyampaikan kembali isi bacaan, menghasilkan karya, penataan serta penguatan identitas perpustakaan melalui plang dan banner, serta pendampingan UMKM melalui penguatan branding, media promosi, dan kelengkapan administrasi usaha. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat berupa meningkatnya pengalaman literasi peserta didik, lebih dikenalnya perpustakaan desa oleh masyarakat, meningkatnya kualitas identitas usaha, serta bertambahnya nilai ekonomi produk berbasis potensi lokal. Luaran kegiatan meliputi terlaksananya program literasi, tertatanya dan teridentifikasinya perpustakaan desa, tersediannya media branding dan promosi UMKM, serta adanya pendampingan pengurusan NIB sebagai bagian dari penguatan usaha masyarakat Desa Lungbenda.

METODE

Kegiatan KKN Tematik Literasi dilaksanakan di Desa Lungbenda, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat selama satu bulan, yaitu pada bulan Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana program serta pemerintah desa, pihak sekolah, pelaku UMKM, dan masyarakat sebagai mitra. Program diarahkan pada tiga bidang utama, yaitu penguatan literasi, penguatan fasilitas perpustakaan desa, dan penguatan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.

Sasaran dan Mitra Kegiatan

Sasaran kegiatan disesuaikan dengan jenis program yang dilaksanakan. Pada program literasi, sasaran utama adalah peserta didik sekolah dasar di Desa Lungbenda yang mengikuti kegiatan

Membaca Nyaring, Cerdas Mengulas Buku, Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan, Menulis Cerita Berbasis Isi Buku Bacaan, Kunjungan Perpustakaan, dan Lomba Menulis Cerita. Pada aspek fasilitas, sasaran kegiatan adalah Pengelola dan Penggunaan Perpustakaan Desa Lungbenda. Pada aspek ekonomi, mitra kegiatan terdiri atas pelaku UMKM yang didampingi serta kelompok masyarakat yang terlibat dalam pengembangan rengginang lele.

1. Tahap Persiapan:

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi internal kelompok serta komunikasi dengan Pemerintah Desa Lungbenda dan pihak sekolah yang menjadi mitra kegiatan. Selanjutnya dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, dan potensi desa. Observasi dan wawancara difokuskan pada pemanfaatan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan literasi, serta kondisi dan potensi usaha masyarakat.

Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa perpustakaan desa belum dimanfaatkan secara optimal karena ruangan juga digunakan sebagai kelas V SDIT dan setelah pembelajaran selesai ditutup. Pengelola perpustakaan yang juga berprofesi sebagai guru memiliki keterbatasan waktu dalam pengelolaan, sementara keberadaan perpustakaan belum banyak diketahui masyarakat. Pada aspek UMKM, ditemukan kebutuhan penguatan identitas usaha melalui logo, branding kemasan, dan banner. Temuan tersebut menjadi dasar penentuan sasaran, bentuk intervensi, jadwal, dan teknis pelaksanaan program.

2. Tahap Pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga bidang intervensi. Pada bidang literasi, kegiatan meliputi Membaca Nyaring, Cerdas Mengulas Buku, Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan, Menulis Cerita Berbasis Isi Buku Bacaan, Kunjungan Perpustakaan, dan Lomba Menulis Cerita. Intervensi diarahkan untuk mendorong peserta didik membaca, memahami, menyampaikan kembali isi bacaan, dan menghasilkan karya. Pada bidang fasilitas, dilakukan penataan dan dekorasi perpustakaan serta pemasangan plang dan banner untuk mendukung kenyamanan dan memperkuat identitas perpustakaan desa. Pada bidang ekonomi, dilakukan pendampingan UMKM cilok melalui pembuatan logo, branding kemasan, banner, serta pengembangan rengginang lele berbasis potensi lokal melalui konsep *One Village One Product* (OVOP).

Pembagian Peran

Mahasiswa berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dokumentasi, dan evaluasi. Pemerintah desa mendukung koordinasi serta memberikan informasi mengenai kondisi dan potensi desa. Pihak sekolah mendukung pelaksanaan dan pendampingan kegiatan literasi peserta didik. Pengelola perpustakaan desa mendukung penataan dan pemanfaatan fasilitas, sedangkan pelaku UMKM terlibat dalam proses pengembangan identitas dan kelengkapan usaha.

1. Tahap Evaluasi:

Evaluasi dilakukan setelah setiap program melalui observasi, daftar hadir, dokumentasi, dan komunikasi langsung dengan mitra. Pada kegiatan literasi, evaluasi mencakup partisipasi peserta, pemahaman dan penyampaian kembali isi bacaan, serta hasil karya. Pada program perpustakaan, evaluasi mencakup kondisi penataan dan keberadaan plang serta banner sebagai identitas. Pada pendampingan UMKM, evaluasi dilakukan terhadap tersedianya logo, branding kemasan, banner, dan proses pendampingan NIB. Keberhasilan program ditentukan berdasarkan keterlaksanaan kegiatan, partisipasi sasaran, dan tercapainya luaran pada masing-masing intervensi. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan tindak lanjut program.

2. Tahap Pelaporan:

Tahap pelaporan dilakukan melalui pengumpulan data, dokumentasi, hasil evaluasi, dan luaran kegiatan yang kemudian disusun dalam laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan artikel ilmiah sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Literasi selama 31 hari di Desa Lungbenda, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, menghasilkan serangkaian kegiatan yang diarahkan pada penguatan literasi, fasilitas desa, dan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa bersama pihak sekolah, pemerintah desa, pelaku UMKM dan Masyarakat. Program literasi menjadi kegiatan utama yang dilaksanakan melalui pemanfaatan bahan bacaan bermutu dengan

pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, kegiatan juga diarahkan pada penguatan keberadaan perpustakaan desa dan pendampingan terhadap potensi ekonomi Masyarakat.

1. Penguatan Literasi melalui Pemanfaatan Bahan Bacaan Bermutu

Penguatan literasi merupakan salah satu fokus utama pelaksanaan KKN Tematik Literasi di Desa Lungbenda. Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia serta menggunakan metode yang melibatkan peserta secara aktif. Rangkaian kegiatan literasi tidak hanya menempatkan peserta sebagai penerima informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk membaca, menyampaikan isi kembali bacaan, menghasilkan karya, dan mengembangkan gagasan berdasarkan buku yang dibaca. Pola kegiatan tersebut sejalan dengan pelaksanaan KKN Tematik Literasi yang menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam kegiatan pemanfaatan bahan bacaan bermutu (T. T. Prabowo et al., 2023; Yuliani et al., 2026)

a. Membaca Nyaring



Gambar 1. Membaca Nyaring
SDIT Al-Idhotussalafiyah



Gambar 2. Membaca Nyaring
SDN 1 Lungbenda

Kegiatan membaca nyaring dilaksanakan pada peserta didik kelas 1 dan 2 SDIT Al-Idhotussalafiyah serta kelas 1 sampai 4 SDN 1 Lungbenda. Di SDIT Al-idhotussalafiyah, kegiatan melibatkan 40 peserta didik kelas 1, dan 28 peserta didik kelas 2. Sementara itu, di SDN 1 Lungbenda, kegiatan dilaksanakan pada 15 peserta didik dari kelas 1 dan 2 serta 15 peserta didik dari kelas 3 dan 4.

Mahasiswa membacakan buku cerita yang telah disiapkan, kemudian mengajak peserta didik menyimak dan merespons isi bacaan melalui pertanyaan serta interaksi sederhana. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, peserta didik mengikuti proses membaca dan memberikan respons terhadap cerita yang dibacakan. Capaian kegiatan ditunjukkan melalui terlaksananya membaca nyaring pada kelas sasaran serta keterlibatan peserta didik selama kegiatan. Dengan demikian, indikator keterlaksanaan kegiatan dan partisipasi peserta tercapai.

b. Cerdas Mengulas Buku



Gambar 3. Kegiatan Cerdas Mengulas Buku Kelas 6

Kegiatan cerdas mengulas buku dilaksanakan pada 22 peserta didik kelas 6 SDN 1 Lungbenda. Peserta diarahkan untuk memahami isi buku dengan mengenali tokoh, peristiwa, pesan, dan bagian yang menarik, kemudian menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta terlibat dalam proses mengulas dan menyampaikan pendapat mengenai bacaan. Dengan demikian, kegiatan tidak berhenti pada aktivitas membaca, tetapi dilanjutkan dengan pemahaman dan pengolahan informasi. Berdasarkan jumlah peserta dan keterlaksanaan kegiatan, indikator program tercapai.

- c. Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan



Gambar 4. Proyek Berbasis Buku Bacaan SDN 2 Lungbenda

Kegiatan proyek berbasis isi buku bacaan dilaksanakan pada peserta didik kelas 5 SDN 2 Lungbenda dengan menghubungkan isi bacaan dengan aktivitas kreatif. Peserta memperoleh arahan untuk memahami bacaan terlebih dahulu, kemudian mengolah informasi tersebut menjadi proyek sesuai dengan kegiatan yang diberikan. Hasil kegiatan menghasilkan 40 lembar halaman proyek. Luaran tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi dari bahan bacaan, tetapi juga mengolahnya menjadi karya. Berdasarkan tersedianya hasil proyek sesuai kegiatan yang direncanakan, indikator program tercapai.

- d. Menulis Cerita Berbasis Isi Buku Bacaan



Gambar 5. Menulis Cerita Kelas 6 SDN 2 Lungbenda

Kegiatan menulis cerita berbasis isi buku bacaan dilaksanakan pada 45 peserta didik kelas 6 SDN 2 Lungbenda. Peserta diarahkan untuk menjadikan bahan bacaan sebagai sumber gagasan, kemudian mengembangkan ide tersebut ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan alur, tokoh, peristiwa, dan pesan dalam cerita. Keterlibatan 45 peserta menunjukkan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan

sesuai sasaran yang ditentukan, sedangkan hasil tulisan menjadi luaran kegiatan. Dengan demikian, indikator keterlaksanaan dan partisipasi peserta tercapai.

e. Kunjungan Peserta Didik ke Perpustakaan Desa



Gambar 6. Kunjungan Perpustakaan Desa Lungbenda

Kegiatan kunjungan perpustakaan Desa Lungbenda diikuti oleh 31 peserta didik. Peserta diajak mengenal koleksi buku, membaca, dan memanfaatkan ruang perpustakaan dengan di dampingi mahasiswa. Kegiatan ini terlaksana sesuai sasaran dan peserta terlibat selama kunjungan, sehingga indikator pengenalan dan pemanfaatan awal perpustakaan tercapai. Kegiatan kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang literasi sejalan dengan berbagai program penguatan perpustakaan desa yang diarahkan untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan fasilitas literasi masyarakat (Andriyani et al., 2022)

f. Apresiasi Literasi Melalui Lomba Menulis Cerita



Gambar 7. Dokumentasi Juara



Gambar 8. Dokumentasi Menulis Cerita

Lomba menulis cerita dengan tema “Satu Kebaikan, Seribu Kebahagiaan” dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi terhadap kegiatan literasi dan melibatkan perwakilan dari tiga sekolah dasar di Desa Lungbenda. Sebanyak 18 peserta terdaftar, tetapi satu peserta mengundurkan diri sehingga terdapat 17 peserta yang menyelesaikan kegiatan. Kegiatan menghasilkan 17 karya tulisan sebagai luaran lomba. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tetap dapat terlaksana dan memberikan ruang bagi peserta untuk menuangkan ide serta kreativitas melalui tulisan. Berdasarkan keterlaksanaan kegiatan dan tersedianya karya peserta, indikator program sebagai tercapai karena jumlah peserta akhir tidak sesuai dengan target awal.

2. Penguatan Perpustakaan sebagai Fasilitas Literasi Desa



Gambar 9. Dekorasi Perpustakaan Desa



Gambar 10. Plang Identitas Perpustakaan

Penguatan perpustakaan dilakukan berdasarkan hasil observasi bahwa ruang perpustakaan desa belum dimanfaatkan secara optimal karena juga digunakan sebagai ruang kelas dan keberadaannya belum mudah dikenali Masyarakat. Intervensi dilakukan melalui penataan dan dekorasi ruang serta pemasangan plang dan banner identitas perpustakaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ruang perpustakaan menjadi lebih tertata dan memiliki identitas yang jelas sebagai fasilitas literasi desa. Plang dan banner juga menjadi penanda fisik yang dapat membantu masyarakat mengenali keberadaan perpustakaan, indikator program tercapai. Namun, peningkatan jumlah kunjungan atau pemanfaatan perpustakaan belum dapat diukur karena belum dilakukan pemantauan dalam jangka waktu yang Panjang.

3. Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pendampingan UMKM



Gambar 11. Survei UMKM Cilok Ibu Masito

Pendampingan dilakukan pada UMKM cilok Ibu Masito berdasarkan kondisi awal bahwa produk belum memiliki logo dan branding pada kemasan. Mahasiswa memberikan pendampingan melalui pembuatan logo, penyediaan kemasan plastik dan pengembangan identitas kemasan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa UMKM telah memiliki logo dan kemasan yang dapat digunakan untuk memperkuat identitas produk. Capaian tersebut menunjukkan adanya perubahan konkret pada aspek identitas produk. Penguatan identitas visual melalui logo dan kemasan merupakan salah satu bentuk pendampingan yang dapat membantu UMKM membangun identitas produk dan memperkuat branding (Ardiansyah & Kurniawan, 2024; Maulana Hilal Fakhri et al., 2026;

Oktavianingrum et al., 2023) Dengan tersediannya luaran tersebut, indikator pendampingan UMKM tercapai.

4. Pengembangan Potensi Produk Unggulan Desa melalui OVOP



Gambar 12. OVOP Rengginang Lele

Pengembangan ekonomi lokal dilakukan melalui konsep *One Village One Product* (OVOP) dengan rengginang lele sebagai produk yang dikembangkan berdasarkan potensi lele di Desa Lungbenda. Pendampingan meliputi pembuatan logo, banner, pendampingan NIB, dan pembuatan video promosi untuk media sosial. Hasil kegiatan berupa tersediannya identitas produk, media promosi, serta kelengkapan administrasi berupa NIB. Luaran tersebut dapat digunakan untuk mendukung pengenalan produk dan pengembangan pemasaran setelah kegiatan KKN selesai. Pendampingan identitas visual dan media promosi merupakan bagian penting dalam penguatan daya saing dan pengenalan produk UMKM (Erliniatus Nur Rohma et al., 2023). Sementara itu, pendampingan NIB menjadi bagian dari penguatan legalitas dan administrasi usaha Masyarakat (Diamonds & Tondang, 2024; Kasyir et al., 2024; Susanto et al., 2024; Syarifah et al., 2024) Berdasarkan tersedianya luaran yang direncanakan, indikator program tercapai.

5. Faktor Pendukung, Kendala, dan Evaluasi

Pelaksanaan program didukung oleh keterlibatan pihak sekolah, pemerintah desa, pengelola perpustakaan, dan pelaku UMKM. Dengan tersebut memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan menyesuaikan program dengan kondisi mitra. Namun, terdapat kendala pada penjadwalan kegiatan literasi di SDN 1 Lungbenda dan SDN 2 Lungbenda karena beberapa jadwal yang telah ditentukan bertepatan dengan kegiatan kemah, khususnya bagi peserta didik kelas 5 dan 6. Kondisi tersebut menyebabkan jadwal kegiatan perlu diubah dan disesuaikan kembali dengan agenda sekolah.

Perubahan jadwal menjadi bahan evaluasi bahwa koordinasi mengenai agenda sekolah perlu dilakukan lebih rinci sebelum menetapkan jadwal kegiatan. Selain itu, keterbatasan waktu Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 31 hari menyebabkan beberapa hasil belum dapat diamati dalam jangka panjang, seperti perubahan intensitas kunjungan perpustakaan, peningkatan penjualan UMKM, dan pengembangan pasar produk OVOP. Evaluasi dilakukan melalui observasi, daftar hadir, dokumentasi, hasil karya peserta, dan komunikasi dengan mitra. Secara umum, sebagian besar indikator program tercapai, ditunjukkan melalui keterlaksanaan kegiatan dan tersedianya luaran sesuai dengan bentuk intervensi yang direncanakan.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi di Desa Lungbenda telah terlaksana melalui kegiatan penguatan literasi, fasilitas perpustakaan, dan ekonomi masyarakat. Pada bidang literasi, kegiatan membaca nyaring dilaksanakan pada peserta didik kelas 1-2 SDIT Al-Idhotussalafiyah serta kelas 1-4 SDN 1 Lungbenda, disertai kegiatan cerdas mengulas buku dengan 28 peserta, proyek berbasis isi buku dengan 40 lembar hasil karya, menulis cerita dengan 45 peserta, serta lomba menulis cerita yang diikuti 17 peserta aktif dengan 17 karya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi dapat terlaksana sesuai sasaran dan menghasilkan luaran berupa karya peserta didik.

Pada aspek fasilitas, penataan dan dekorasi serta pemasangan plang dan banner telah dilakukan untuk memperkuat identitas dan pemanfaatan Perpustakaan Desa Lungbenda. Pada aspek

ekonomi, pendampingan UMKM Cilok Ibu Masito menghasilkan logo dan kemasan, sedangkan pengembangan OVOP Rengginang Lele menghasilkan logo, banner, NIB, dan account promosi media social. Dengan demikian, program tidak hanya menghasilkan kegiatan tetapi juga luaran yang dapat digunakan oleh mitra setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berakhir.

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pembiasaan kegiatan literasi oleh sekolah, pemanfaatan dan pemeliharaan perpustakaan oleh pemerintah desa dan pengelola perpustakaan, serta pemanfaatan identitas. Pengembangan rengginang lele juga dapat dilanjutkan melalui pengelolaan produk dan pemasaran secara berkelanjutan. Keberlanjutan tersebut memerlukan keterlibatan masing-masing pihak agar luaran yang telah dihasilkan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) tetap digunakan dan dikembangkan sesuai kebutuhan Desa Lungbenda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN Tematik Literasi dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada:

1. Universitas Swadaya Gunung Jati, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi di Desa Lungbenda.
2. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI), atas dukungan dalam penguatan kegiatan literasi dan perpustakaan.
3. Pemerintah Desa Lungbenda dan seluruh masyarakat Desa Lungbenda, yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Pihak sekolah, guru, dan peserta didik di Desa Lungbenda, yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan penguatan literasi serta memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.
5. Pelaku UMKM dan masyarakat yang terlibat dalam pengembangan potensi ekonomi desa, yang telah bersedia bekerja sama dalam kegiatan pendampingan dan pengembangan produk lokal.
6. Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan, pendampingan, dan masukan selama proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan, dukungan, dan kontribusi dalam mendukung keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi di Desa Lungbenda.

Semoga dukungan dan kerja sama yang telah diberikan dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan program serta mendukung pengembangan literasi, fasilitas, dan potensi ekonomi masyarakat Desa Lungbenda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyarum, P. B. (2022). Program edukasi literasi digital dan pendampingan masyarakat dalam mengatasi dampak pandemi di Desa Manisharjo, Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.82>
- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya peran logo dalam membangun branding pada UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Amali, L. N., Gani, H., & Katili, M. R. (2022). Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan SDM melalui pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Sibermas (Sinergi Bersama Masyarakat)*, 11(4), 727–738. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i4.12215>
- Andriyani, L., Purwati, M., Wijayanti, A. G., Rahmawati, H., Putri, H. L., & Khotimah, D. N. (2022). Optimalisasi peran perpustakaan desa guna meningkatkan minat literasi di Desa Banjarnegoro Mertoyudan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35577>
- Ardiansyah, A. A., & Kurniawan, H. (2024). Modul pengabdian kepada masyarakat sosialisasi pembuatan logo kemasan pada produk UMKM di Desa Luwang. *Jurnal Abdimas UM Jambi*, 1(2), 102–112. <https://doi.org/10.53978/jaum.v1i2.443>

- Asmara, D. C., Aini, P. I. M., Asna, A., Pratiwi, R., & Anggraeni, F. S. (2024). Analisis strategi pemberdayaan UMKM berbasis *One Village One Product* (OVOP) di Desa Tahunan Kabupaten Jepara. *Jurnal Inovasi Kewirausahaan*, 1(3), 10–17. <https://doi.org/10.37817/jurnalinnovasikewirausahaan.v1i3.3790>
- Diamonds, G. P. T. P., & Tondang, I. S. (2024). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai upaya meningkatkan kualitas produk UMKM di sektor makanan. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v3i2.452>
- Fakhri, M. H., Bakhtriani, A. M., & Sukardi, A. S. (2026). Optimalisasi branding UMKM Kripik Singkong Lancar Mandiri di Jepara melalui logo dan kemasan produk. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 545–553. <https://doi.org/10.24036/abdi.v8i2.1869>
- Fathonah, S. M., Wati, S. S., & Winarno, A. (2024). Pengembangan UMKM melalui branding dan identitas visual merek untuk meningkatkan jangkauan pemasaran di Kawasan Gunung Kawi Malang. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.32877/nr.v4i1.1899>
- Hidayah, N. N., Khamim, S., Anshori, M., Istikomah, I., & Sundari, G. (2025). Pustaka Pintar: Pendampingan pendirian perpustakaan desa untuk meningkatkan literasi anak Desa Mekar Sari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(4), 698–704. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i4.22315>
- Ikhwan, A. N., Abidin, A. F. N., Aziz, B. A., Fara, D., Alvina, E., Hasanah, I., Saputro, M. F., Prakoso, M. B., Nufa, N. F., & W. N. F. (2022). Pemberdayaan literasi dengan wahana saung belajar di Desa Jambu Timur Kabupaten Jepara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.34001/khairaummah.01012022-6>
- Kasyir, S., Febrianti, P., & Tamami, B. (2024). Optimalisasi legalitas usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Desa Mlawang, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.47134/jpi.v2i1.3648>
- Katili, M. R., Lahay, S. N., & Amali, L. N. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal desa untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Sibermas (Sinergi Bersama Masyarakat)*, 11(2), 465–477. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v11i2.12214>
- Marlina, T., Rahman, H. P., Milyanti, M., Fitriani, A. A., Aisy, R. R., Shonia, A. N., Nisa, Q., Tantowijaya, B., & Yasir, N. M. (2024). Penguatan legalitas pelaku UMKM melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha di Kelurahan Watubelah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(2), 251–256. <https://doi.org/10.54082/jpmii.375>
- Nurfalah, F., Hamzah, P., Rahmah, A., Prayoga, J., & Ilham, M. I. (2025). Strategi penguatan minat literasi pada anak usia sekolah dasar melalui program KKN-T literasi di Desa Weru Kidul Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1140–1147. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.590>
- Octavian, F. H. (2025). Pemberdayaan Perpustakaan Desa Bakalrejo Berkarya (PUSTABARA) dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Bakalrejo, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 9–25.
- Oktavianingrum, A., Hidayati, D. N., & Nawangsari, E. R. (2023). Strategi branding membangun *brand identity* pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1829–1836. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1213>
- Prabowo, M. A., Hidayani, H., Rahma, D., & Aulia, S. (2023). Taman Baca Masyarakat (TBM) Sahitya sebagai upaya membangun budaya literasi di Desa Candali. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 170–178. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.19266>
- Prabowo, T. T., Istriyani, R., & Jannana, N. S. (2023). Implementasi Gerakan Literasi Nasional pada pelaksanaan KKN Tematik Literasi di Kabupaten Magelang. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 14(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art5>
- Pramesti, D. A., Astuti, W. I., Zahra, R. F., Susanti, O. T., Purnasiwi, A. R., & Permana, N. J. T. (2022). Optimalisasi literasi dan edukasi di Perpustakaan Cerdas, Desa Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 174–177. <https://doi.org/10.26740/abdi.v7i2.12962>

- Purnomo, A. K., Banowati, L., Hidayat, H., Puspita, H., Rukayat, Y., Budiarto, S., Kurniawan, R., Candra, A. B., Perdana, F. Y., Jaladhara, A. P., Muharram, B. A., & Sitohang, D. P. (2025). Inovasi produk olahan pangan berbahan oncom menjadi brownies oncom sebagai *One Village One Product* (OVOP) Kelurahan Pasanggrahan Baru Kecamatan Sumedang Selatan. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 6(2), 782–793. <https://doi.org/10.26874/jakw.v6i2.629>
- Rachman, M. Y., Sadikin, A., Dahniar, D., Sari, Y. Y., Fitriaty, D., & Respati, N. W. (2023). Pendirian pojok baca sebagai cara meningkatkan minat baca pada anak. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 629–635. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.2044>
- Rohma, E. N., Alwafa, N. G., Niazi, T. N., & Febrianita, R. (2023). Penyuluhan digital branding pada UMKM berbasis food and beverage di RW 09 Kelurahan Klampis Ngasem. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 82–88. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i3.176>
- Safitri, I. W. E., Lukfiana, F. S., & Qurratu'aini, N. I. (2025). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha terhadap UMKM toko kelontong. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(2), 6–10. <https://doi.org/10.62759/jpim.v2i2.207>
- Srirahayu, D. P., Anugrah, E. P., Kusumaningtiyas, T., Septriana, M., & Putri, T. E. (2023). Village library development for community empowerment in Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 5(2), 134–146. <https://doi.org/10.20473/dc.V5.I2.2023.134-146>
- Susanto, G. V., Safitri, A. D., Zebua, W. C. Z., Diana, A. F., Faqillah, M., & Kurnianto, M. A. (2024). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan evaluasi label pangan untuk UMKM Desa Ketintang Baru. *DIANDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.33005/diandra.v3i1.41>
- Syarifah, N., Az-Zahra, E., Farhan, F., & Ulumudin, I. (2024). Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM Kabupaten Tegal dan Kota Pekalongan. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–44. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v1i2.6342>
- Utomo, B., Safarudin, S., Sunu, A. B., Rahmawati, E., Zulfaini, Z., Wahida, W., & Selfi, S. (2024). Menumbuhkan budaya literasi pada anak-anak di Sekolah Dasar Karya Thayybah Sumboli: Pengalaman dari KKN Tematik UIN Datokarama Palu. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2724–2732. <https://doi.org/10.59837/nh71zf23>
- Wulandari, C., Sholihah, Z., Failany, M. A., Imamsyah, M. A., Utomo, F. N., & Tamyiz, M. (2025). Pendampingan pembuatan kemasan sebagai alat branding: Menciptakan identitas produk yang kuat. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/10.37367/jpm.v5i1.428>
- Yuliani, T. R., Anggiangraeni, G. N., Nanda, Damarjati, R. R., Sari, N. K. C. P., Saputra, A., Sapitri, B. R., Agustin, M. A., Norigina, A., Mitha, N. K. A. A., & Rohman, M. B. (2026). Penguatan budaya literasi anak melalui optimalisasi Taman Baca Masyarakat di Kelurahan Rakam, Lombok Timur. *Jurnal Pepadu*, 7(2), 251–262. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v7i2.11015>